

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian satunya disekian banyaknya industri yang terdapatnya peranan pokok dikontribusinya diperekonomian Indonesia. Peranan strategis pertanian dipaparkan saat penyediaan bahan pokok serta bahan utamanya perindustrian, proses menyumbang PDB, perolehan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, sumber pokok perolehan rumah tangga pedesaan, penyediaan bahan pokok serta bioenergy (Zamzany, 2018). Selainnya, sektor pertanian terdapatnya peran pokok diproses ekonimi nasional sebab lebih dalam 40% warga Indonesia mengantungkan hidupnya disektor tersebut. baik dalam langsung ataupun enggan langsung (Komarudin, 2016). Makna perindustrian yakni mendapatkan keuntugan yang lebih, Dalam mendapatkan keuntungan yang banyak maka perindustrian bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya serta bisa meluas. Tanpa terdapatnya keuntungan, perindustrian enggan bisa memenuhi maksud lainya yakni meluas (growth), bertahnya kehidupan (going concern), serta tanggungjawab sosial (*corporate social responsibility*).

Tabel 1.1

Tabel Fenomena Penelitian Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar diBEI Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perindustrian	Tahun	Modal Kerja	Penjualan	Hutang	Total Aset	Laba Bersih
AALI	2016	14.121.374	14.121.374	6.632.640	24.226.122	2.114.299
	2017	17.305.688	17.305.688	6.389.988	24.935.426	2.113.629
	2018	19.084.387	19.084.387	7.382.445	26.856.967	1.540.723
	2019	17.452.736	17.452.736	7.995.597	26.974.124	243.629
	2020	18.807.043	18.807.043	8.533.437	27.781.231	893.779
SMAR	2016	29.752.126	29.752.126	15.941.975	26.141.140	2.599.539
	2017	35.318.102	35.318.102	15.824.122	27.124.101	1.177.371
	2018	37.391.643	37.391.643	17.061.105	29.350.350	597.773
	2019	36.198.102	36.198.102	16.854.470	27.787.527	898.698
	2020	40.434.346	40.434.346	22.502.490	35.026.171	1.539.798
TBLA	2016	6.513.980	6.513.980	5.058.143	12.596.824	621.011
	2017	8.974.708	8.974.708	5.143.894	14.024.486	954.357
	2018	8.614.889	8.614.889	6.203.335	16.339.916	764.380
	2019	8.533.183	8.533.183	6.551.760	17.363.003	661.034
	2020	10.863.256	10.863.256	8.027.179	19.431.293	680.730
DSNG	2016	3.942.024	3.942.024	5.478.977	8.183.318	252.040
	2017	5.159.911	5.159.911	5.086.326	8.336.065	587.988
	2018	4.761.805	4.761.805	8.079.930	11.738.892	427.245
	2019	5.736.684	5.736.684	7.889.229	11.620.821	178.164
	2020	6.698.918	6.698.918	7.920.634	14.151.383	478.171

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Sesuai tabel tersebut, bisa disaksikan bahwasanya dalam PT Astra Agro Lestari Tbk Modal Kerja diperiode 2017 terdapatnya naiknya modal kerja senilai 17.305.688 dalam 14.121.374 diperiode 2016, ataupun senilai 3.184.3314 keadaan tersebut enggan diikuti dalam kenaikan keuntungan Bersih. Mengingat pentingnya modal kerja diperindustrian, manajemen keuangan wajib bisa merencanakan dalam optimal banyaknya total modal kerja yang sesuai serta selaras dalam keperluan perindustrian. DiPT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk, total

Proses menjual diperiode 2018 terdapatnya kenaikan ke 37.391.643 dalam 35.318.102 diperiode 2017 ataupun senilai 2.073.541. keadaan tersebut enggan diikutindengan kenaikan keuntungan Bersih yang terdapatnya penurunan senilai 579.598 diperiode 2017 ke tahun 2018. s e r t a diPT Tunas Baru Lampung Tbk, total Hutang yang didapatkan diperiode 2020 merasakan kenaikan senilai 8.027.179 dalam 6.551.760 diperiode 2019 ataupun senilai 1.475.419, keadaan tersebut diikuti dalam kenaikan keuntungan Bersih yang terdapatnya kenaikan. PT Dharma Satya Nusantara Tbk diperiode 2019 total Aset naik menjadikan 14.151.383 dalam 11.620.821, keadaan tersebut diikuti dalam kenaikan keuntungan bersih.

Working capital turn over terdapatnya pengaruh positif serta signifikan dalam profitabilitas , modal kerja yang optimal serta cukup hendak menunjang besarnya *profitabilitas* perindustrian, makin besar proses berputarnya modal kerja makin optimal pemakaian modal kerja serta makin cepat modal kerja berputar akhirnya makin banyak keuntungan yang diperoleh guna meluaskan profitabilitas perindustrian, Niluh (2018:15).

Likuiditas terdapatnya pengaruh positif serta signifikan dalam *profitabilitas*, *Likuiditas* mengarahkan kecakapan guna membayarkan kewajiban finansial jangka pendek sesuai diwaktunya, likuiditas perindustrian diarahkan oleh banyak sedikitnya aktiva lancar, Khatik & Veryhese (2015)

Solvabilitas terdapatnya pengaruh baik serta signifikan dalam *profitabilitas*, kecakapan perindustrian guna membayarkan seluruh hutangnya baik hutang waktu pendek ataupun waktu panjang. Apabila perindustrian mengenakan lebih banyak berhutang dibandingkan modal individu makanya tingkatan *solvabilitas* hendak merendah sebab beban bunga wajib ditanggungnya juga meluas, Wulandari (2016)

Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Likuiditas*, *Solvabilitas* dalam *Profitabilitas*, terdapatnya pengaruh signifikan keadaan tersebut menunjukkan bersama-sama merasakan perluasan makanya hendak terdapatnya dampak dipeningkatan profitabilitas perindustrian, Rasyid (2020)

Sesuai latar belakang tersebut, maka problem pokok dikepenelitian tersebut yakni “Pengaruh *Working Capital Turn over*, *Likuiditas*, *Solvabilitas* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Teori Pengaruh perputaran *Working Capital Turn Over* Dalam Profitabilitas

Pendapat Syamsuddin (2016:227) bahwasanya makin banyak net working capital, semakin besar keuntungan ataupun profitabilitas yang didapatkan perindustrian.

Pendapat Marda (2019:13) tingkatan investasi modal kerja yang diciptakan diaktiva lancar guna membiayai program operasi perindustrian hendak terdapatnya dampak langsung dalam keuntungan. Kebijakannya terdapat pengaruh perolehan yang diinginkan diharapkan yakni profitabilitas.

Pendapat Finsi (2016) Perputaran modal kerja yang efektif hendak bisa meluaskan keuntungan perindustrian akhirnya perindustrian hendak bisa melaksanakan aktifitasnya dalam lancar tanpaterhambat dalam dana enggan kembali.

I.2.2 Teori Pengaruh *Likuiditas* Dalam Profitabilitas

Pendapat kepenelitian Anya Riana (2019) mengemukakan bahwasanya perluasan serta penurunan diLikuiditas enggan terdapatnya pengaruh Profitabilitas perindustrian semasa periode kepenelitian.

Pendapat Anis (2017) menunjukkan bahwasanya Tingkat likuiditas yang makin besar bisa meluaskan kredibilitas perindustrian yang menciptakan reaksi positif diinvestor guna memberi modalnya yang bisa dipakai perindustrian guna investasi dalam usaha meningkatkanprofitabilitas.

Pendapat Mutiningtyas (2018) likuiditas menunjukkan kecakapan perindustrian membayar kankewajiban waktu pendek (utang lancar) ketika waktu tempo dalam mengenakan aktiva lancar.

I.2.3 Teori Pengaruh *Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)* Dalam Profitabilitas

Pendapat Imelda (2015) yang mengemukakan bahwasanya makin sedikit utang makin rendah resiko kerugian keuangan, sebaliknya makin banyak utang yang dimilikinya perindustrian semakinbesar brisiko kerugian keuangan yang dimilikinya perindustrian.

Pendapat Anis (2017), “menunjukkan bahwasanya makin meluas debt to equity ratio maka diikuti dalam kenaikanya profitabilitasnya. Perindustrian terdapatnya solvabilitas yangtinggi, maka hendak terdapatnya resiko kerugian besar..

Pendapat Syamsul (2020:10) “Dimakna luas disebutkan bahwasanya rasio solvabilitas dipakai guna menilai kecakapan perindustrian guna membayar semua kewajibanya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang jika perindustrian dihentikan (dilikuidasi).

I.2.4 Teori Pengaruh *Solvabilitas (Debt to Assets Ratio)* Dalan Profitabilitas

Pendapat (Van Home serta Wachowichz 2014: 170), makin besar rasio utang dalam jumlah asset, makin banyak risiko keuanganya. Pernyataan tersebut terdapatnya makna bahwasanya makin besar rasio tersebut, maka makin besar juga resiko gagal bayar (risk of default) sebab perindustrian terlalu banyak melaksanakan pendanaan lewat utang. Sebab biaya tetap yang wajib ditanggung bisa menimbulkan menurunnya tingkatan profitabilitas ataupun bahkan kerugian guna perindustrian jika perolehan investasi yang didapatkan lewat pinjaman enggan mencukupinya guna menutupi beban bunga yang dibayar.

Pendapat (Panggabean,2020) Setiap perindustrian memiliki hutang yang sengaja mereka ciptakan guna membayar ataupun menutup beban tetap yang dimiliki oleh perindustrian. Solvabilitas yakni ndikator yang dipakai dalam menilai sampai mana perindustrian mampu dalam membiayai asset perindustrian dengan memakai hutang

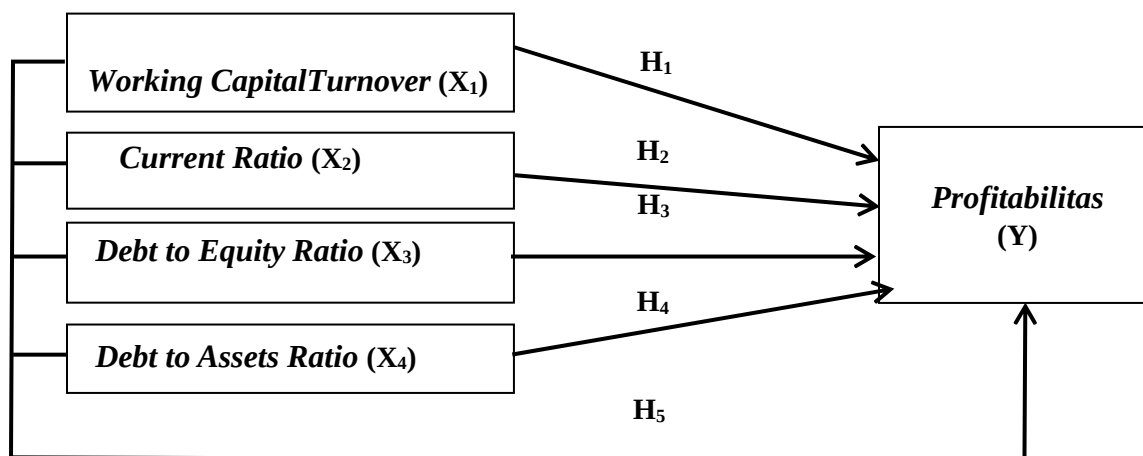
Menurut (Ristianti,2019) kenaikan solvabilitas hendak meluaskan profitabilitas (Return on Asset). Yakni kewajiban operasi umumnya enggan menciptakan biaya apabila dipakai dalam sesuai. Contohnya kenaikan utang dalam penundaan pembayaran yang memungkinkan perindustrian mengenakan modal pemasok dalam tanpa biaya ataupun dalam biayayang rendah sepanjang pembayaran enggan ditunda terlalu lama.

I.2.5 Teori Pengaruh *Working Capital Turnover, Likuiditas, Solvalbilitas* Dalam Profitabilitas

Pendapat Rasyid (2020:52) dalam simultan mengemukakan perolehan bahwasannya variabel *working capital turnover*, *likuiditas*, serta *solvabilitas* terdapatnya pengaruh signifikan dalam *profitabilitas*. Keadaanya bisa dimaknai bahwasannya apabila *working capital turnover*, *likuiditas*, serta *solvabilitas* bersama-sama merasakan peningkatnya maka hendak terdapatnya dampak dipeningkatan *profitabilitas* perindustrian.

I.3 Kerangka Konseptual

Gambar 1:1
Kerangka Konseptual



I.4 Hipotesis Penelitian

- H₁:** *Working Capital Turnover* terdapatnya pengaruh dalam parsial diProfitabilitas pada sektor pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- H₂:** *Likuiditas* terdapatnya pengaruh dalam parsial diProfitabilitas kepada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
- H₃:** *Debt to Equity Ratio* terdapatnya pengaruh dalam parsial dalam Profitabilitas di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode 2016- 2020.
- H₄:** *Debt to Assets Ratio* terdapatnya pengaruh dalam parsial di profitabilitas pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
- H₅:** *Working Capital Turnover, Likuiditas, Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) serta Solvabilitas (Debt to Assets Ratio)* terdapatnya pengaruh saat simultan diProfitabilitas di sektor pertanian tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.